

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan vokasional ini berbasis pada peningkatan keterampilan dalam menggunakan ilmu pengetahuan untuk menghadapi perkembangan industri sehingga diharapkan mahasiswa dapat beradaptasi dengan cepat pada lingkungan industri yang terus berkembang seperti saat ini.

Era industri 4.0 menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk memiliki pengetahuan mengenai industri dan pengalaman agar mahasiswa yang telah lulus dari Politeknik Negeri Jember dapat terserap dengan baik pada dunia industri baik sebagai pelaku usaha ataupun untuk mempersiapkan diri pada kompetisi dunia kerja. Salah satu cara agar mahasiswa memiliki pengalaman dalam dunia industri adalah dengan dilaksanakannya kegiatan magang selama 5 bulan yaitu pada tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan 10 Januari 2024 dengan akumulasi waktu selama \pm 900 jam kerja dan bobot 20 sks. Sehingga pada kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori-teori yang selama ini telah diberikan pada bangku perkuliahan dan menganalisa secara langsung kegiatan industri sehingga mahasiswa dapat menemukan kesenjangan (*gap*) antara teori yang diberikan dengan keadaan industri. Tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat melakukan identifikasi permasalahan secara luas dan memberikan rekomendasi solusi dari permasalahan yang ditemukan di lokasi industri.

Rendahnya komitmen manajemen terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) industri, menurut data Departemen Ketenagakerjaan dan Transmigrasi tahun 2007 jumlah perusahaan/industri yang terdaftar sebanyak 190.267 unit perusahaan, namun yang telah memenuhi kriteria pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menurut Permenaker No.05/MEN/1996 baru mencapai 643 unit perusahaan, atau

sebesar 3,37 %, angka ini tergolong rendah untuk skala nasional. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya komitmen manajemen dalam implementasi K3, maka dari itu Perlu adanya upaya yang lebih kuat lagi dari pihak pemerintah untuk mendorong dan memfasilitasi terlaksananya peraturan tentang K3 tersebut (Ismara et al., 2014).

Kecelakaan kerja yang terjadi pada industri bagaikan fenomena gunung es yang menggambarkan bahwa kerugian yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja menunjukkan proporsi biaya tersembunyi dapat lebih besar dibandingkan dengan biaya langsung yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja yang terjadi. Biaya langsung kecelakaan dapat diestimasi berdasarkan penyebab dari kecelakaan, sedangkan biaya tidak langsung sulit diidentifikasi dan sering menjadi kendala dalam memprediksi total biaya dari kecelakaan. Biaya langsung akibat kecelakaan kerja seperti biaya yang diasuransikan industri, biaya perawatan, dan santunan kematian. Sedangkan biaya tidak langsung akibat kecelakaan kerja meliputi biaya kerusakan peralatan, mesin, fasilitas lain, hilangnya waktu produksi, kerusakan produk atau bahan, biaya administratif, biaya lembur, biaya perekrutan dan pelatihan (Supriyadi, 2020).

Industri yang memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan terbuka bagi dunia pendidikan salah satunya yaitu CV. Milkindo Berka Abadi. Industri ini didirikan pada tahun 1984 dengan sektor usaha utama peternakan sapi perah. Pada kesempatan kegiatan magang yang dilakukan pada CV. Milkindo Berka Abadi selama 5 bulan penulis menyadari bahwa dalam industri memiliki banyak potensi bahaya yang dapat mengancam kesehatan dan keselamatan pekerja, sedangkan industri masih belum merupakan K3 secara optimal akibat pengetahuan dan komitmen industri dalam upaya menjaga keselamatan dan kesehatan pekerjanya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuann, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri strategis yang layak dijadikan tempat magang, selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari adanya kegiatan magang di CV. Milkindo Berka Abadi adalah sebagai berikut :

- a. Mampu menjelaskan dan mengimplementasikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara langsung di CV. Milkindo Berka Abadi Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.
- b. Mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan solusi tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada CV. Milkindo Berka Abadi Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

1.2.3 Manfaat

Manfaat magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Untuk Mahasiswa :
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuanya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.

- 3) Mahasiswa terlatih untuk memberikan solusi dari permasalahan di lapangan.
- 4) Mahasiswa melakukan dan menjelaskan tentang tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada CV. Milkindo Berka Abadi Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

b. Manfaat Untuk Poiteknik Negeri Jember :

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih instensif pada kegiatan tridharma.
- 3) Mendapatkan informasi mengenai tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada CV. Milkindo Berka Abadi Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

c. Manfaat Untuk Lokasi Magang :

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.
- 3) Mengetahui potensi resiko dan bahaya yang ada pada tempat kerja khususnya bagian produksi sehingga industri dapat melakukan perencanaan pencegahan bahaya dan merancang program tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada CV. Milkindo Berka Abadi Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang berlokasi di CV. Milkindo Berka Abadi yang berlokasi di Jalan Kolonel Kusno No. 77 RT. 04 RW. 03, Dusun Ngempit, Desa Tegalsari, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur 6516. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan 10 Januari 2023. Waktu

pelaksanaan magang dibagi menjadi 2 yaitu waktu pelaksanaan magang pada bagian *On-Farm* (Kandang) dan waktu pelaksanaan magang pada bagian *Off-Farm* (Produksi). Waktu pelaksanaan magang dibagian kandang dimulai pada hari senin sampai minggu pukul 05.00 sampai 09.00 WIB dan pukul 13.00 sampai 17.00 WIB dengan waktu libur 1 minggu 1 kali. Sedangkan pada bagian produksi waktu pelaksanaan magang disesuaikan dengan jam kerja karyawan kantor yaitu dimulai pada hari senin sampai minggu pukul 07.00 sampai 15.00 WIB dengan waktu libur 1 minggu 1 kali.

1.4 Metode Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu :

a. Paktek Lapang

Metode ini melibatkan mahasiswa untuk aktif terlibat secara langsung dalam kegiatan pada industri khususnya bagian *On-Farm* (Kandang) dan kegiatan bagian *Off-Farm* (Produksi) susu pasteurisasi.

b. Wawancara

Metode ini dilakukan oleh mahasiswa melalui proses tanya jawab yang melibatkan para karyawan, operator, pembimbing lapang, manajer *farm*, manajer produksi, dan para manajer bagian lain yang berkaitan khususnya pada bagian *On-Farm* (Kandang) dan kegiatan bagian *Off-Farm* (Produksi) susu pasteurisasi.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka berupa pengumpulan informasi/*referensi* mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan laporan.

d. *Observasi*

Kegiatan *observasi* dilakukan secara langsung pada CV. Milkindo Berka Abadi khususnya pada bagian *On-Farm* (Kandang) dan kegiatan bagian *Off-Farm* (Produksi) susu pasteurisasi sehingga mahasiswa dapat membandingkan hasil wawancara yang dilakukan sebelumnya dengan keadaan sebenarnya.

e. Dokumentasi

Dokumentasi diambil secara langsung oleh mahasiswa berupa gambar/foto pada saat magang berlangsung yang berkaitan dengan laporan kegiatan magang sebagai bukti pendukung laporan.